



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)**

Rendi Fedias Saputra¹, Suyanto Suyanto², Ardiansyah Japlani³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

rendi.fedias7740@gmail.com¹ yanto.metro@gmail.com² japlani_2006@yahoo.co.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy on investment interest in the capital market with the development of digital technology as a moderating variable. This research uses a quantitative approach. This research used a quantitative approach. The population of this study was 292 students of Accounting Faculty of Economics and Business. The sampling technique was the purposive sampling method using certain criteria so as to obtain a sample of 113 respondents. Data analysis in this study used the SPSS (Statistical Package Social Sciences) version 21 program with MRA (Moderated Regression Analysis) interaction testing. The results of this study indicated that financial literacy affects interest in investing in the capital market with the development of digital technology moderating the relationship between financial literacy and interest in investing in the capital market.

Keywords: *Financial Literacy, Interest in Investing, Digital Technology Development, Capital Market*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 292 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu, metode *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga memperoleh sampel sebanyak 113 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package Social Sciences) versi 21 dengan pengujian secara interaksi MRA (Moderated Regression Analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Minat Berinvestasi, Perkembangan Teknologi Digital, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat di era globalisasi pada saat ini akan memberikan begitu banyak kemudahan dalam investasi. Berbagai lembaga keuangan maupun non keuangan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengelola dana keuangannya. Setiap orang perlu

mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik untuk mengelola keuangannya pada saat era perkembangan ini, agar dana keuangan berguna dengan tepat. Adapun cara yang bermanfaat dapat dilakukan untuk mengelola keuangan jangka panjang pada perkembangan teknologi berbasis digital sekarang yakni, berinvestasi. Investasi sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dan sudah banyak dikenal oleh mahasiswa, merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menginvestasikan dananya dengan harapan mendapat sejumlah keuntungan dari hasil tersebut.

Seiring pertumbuhan ekonomi dan teknologi, tingkat kebutuhan ekonomi menjadi konsumtif oleh para mahasiswa akan berperilaku impulsif tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan keuangannya. Banyaknya pengeluaran akan kebutuhan untuk jangka pendek terkadang lupa akan kebutuhan jangka panjang menjadi terabaikan, seperti dana untuk berinvestasi (Ariani, 2015). Perkembangan ekonomi dan teknologi digital pada era globalisasi saat ini mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki. Pada perkembangan teknologi informasi digital yang maju secara pesat pada era sekarang memungkinkan memberi akses kemudahan dalam memperoleh suatu informasi berupa pengetahuan dan pemahaman untuk mengelola keuangan.

Putra, dkk., (2016) literasi keuangan merupakan suatu yang penting dipahami oleh seseorang karena merupakan suatu hal bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan keuangan dengan tepat. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat melihat uang dari sisi perspektif yang berbeda sehingga dapat mengendalikan kondisi keuangannya. Seseorang dapat memajemen pada keuangannya seperti, aktivitas pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian keuangan, yang berguna untuk mengatur kesejahteraan finansial secara baik.

Berinvestasi merupakan cara untuk membantu seseorang dalam mencapai sebuah keinginan dan kebutuhan untuk memperoleh keuntungan dengan bermaksud tujuan yaitu, menerima atau mendapatkan untung dan manfaat di masa depan (Winantyo, 2017). Berinvestasi saham pada instrumen pasar modal merupakan suatu kebutuhan saat ini berlaku di era milenial yang ingin menempatkan dananya untuk jangka waktu tertentu agar terus bergulir (Purnamasari dan Japlani, 2020).

Universitas Muhammadiyah Metro memiliki Galeri Investasi (GI) yang telah bekerjasama dengan MNC Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Lampung. Investor pada galeri investasi universitas muhammadiyah metro merupakan salah satu bagian dari mahasiswa akuntansi yang telah melakukan pendaftaran pembukaan account saham di pasar modal. Cukup banyak yang telah melakukan dan berminat berinvestasi di pasar modal. Jumlah investor pada galeri investasi di Bursa Efek Indonesia pada Universitas Muhammadiyah Metro

Tahun	Investor Galeri
	Investasi
2016-2020	406 Orang
Total	406

(Sumber: Galeri Investasi UM Metro, 2020)

Berkaitan dengan perkembangan teknologi digital yang sudah pesat di Indonesia pada saat ini, akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan investasi. Teknologi informasi digital yang sudah berkembang mendorong munculnya berbagai layanan teknologi berbasis digital pada sektor keuangan.

Pemahaman dan pengetahuan pengelolaan keuangan hal ini perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk mengelola keuangannya agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam keuangannya. Tidak jarang banyak yang belum memahami tentang pemahaman untuk mengelola keuangan secara baik dan tepat literasi keuangan merupakan suatu hal yang dapat memberikan pengetahuan untuk mengelola keuangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang cukup maka mahasiswa bisa mengelola keuangan secara baik dan tepat. Salah satu yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam menyimpan atau menabung sebagian besar keuangannya untuk berinvestasi. Dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, memudahkan seseorang untuk melakukan investasi melalui berbagai layanan lembaga keuangan salah satunya di pasar modal. Pada

perkembangan teknologi digital akan mempermudah dalam menentukan keputusan dalam memilih dan mengelola keuangannya pada instrumen lembaga keuangan dengan tepat.

Laily (2013), menyimpulkan bahwa “literasi keuangan terdapat pengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dengan demikian dapat mempengaruhi semakin tinggi pengetahuan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan”. Fitriarianti (2018), menyatakan bahwa “literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.” Yusuf (2019) menyimpulkan bahwa kemajuan pada suatu teknologi terdapat pengaruh dalam meningkatkan minat berinvestasi. Tumewu (2019) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa berpengaruh positif terhadap perkembangan *Technology Financial (Fintech)*.

LANDASAN TEORI

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Persepsi pengendalian perilaku individu menunjukkan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan sesuatu memiliki rencana atau tujuan yang akan diperolehnya (Ajzen, 1991). Mahyarni (2013), mengungkapkan *Theory Of Planned Behavior* ”Sikap seseorang terhadap perilaku menunjukkan pada sejauh mana perilaku seseorang dinilai sebagai menguntungkan atau tidak menguntungkan”. Sikap perilaku yang dapat menentukan dan mempengaruhi suatu tindakan atau keputusan yang akan diambil oleh seseorang.

Literasi Keuangan (Financial Literacy)

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang harus dikuasai dan pahami untuk mengubah jenjang kehidupan dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan atau pengalokasian dana keuangan dengan tepat dan efisiensi (Lusardi, 2014). Literasi keuangan merupakan komponen sumber daya manusia dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki dalam mengelola pendapatan untuk kesejahteraan keuangan (Huston, 2010). Keuangan merupakan suatu aspek penting didalam kehidupan seseorang, pengetahuan atau pemahaman keuangan yang diperoleh akan membantu dalam membuat keputusan untuk menentukan produk keuangan sehingga mengoptimalkan dalam mengambil keputusan keuangannya.

Minat Berinvestasi

Khairani (2017), mengungkapkan minat adalah sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Dapat diartikan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang akan dicapai oleh seseorang sehingga akan bertindak setelah minat timbul. Tandio dan Widanaputra (2016) mengungkapkan suatu minat berinvestasi salah satunya dapat dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal dengan demikian seseorang yang telah memiliki pemahaman dan memiliki informasi yang luas terkait investasi didapat melalui edukasi. Untuk melakukan perencanaan investasi seseorang akan mempertimbangkan dari segala sesuatu sebelum akhirnya berminat berinvestasi.

Pasar Modal

Pasar modal adalah bagian dari pasar keuangan yang menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan (Mar’ati, 2012). Pasar modal merupakan aktivitas bertemunya antara penjual dengan pembeli saham perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Dana tersebut perdagangan digunakan untuk mendukung perkembangan organisasi atau perusahaan untuk jangka waktu yang lama atau tertentu.

Perkembangan Teknologi Digital

“Telah terjadi revolusi digital sejak tahun 1980an dengan perubahan teknologi mekanik dan analog kemudian transformasi ke teknologi digital dan terus berkembang hingga sekarang ini (Setiawan, 2017). Danuri (2019), mengungkapkan definisi ”Teknologi Digital merupakan sebuah teknologi lebih mengutamakan kegiatan secara komputerisasi atau digital dari pada dengan menggunakan tenaga manusia. Tekonolgi digital lebih ditunjukkan pada sebuah *system* pengoperasian atau penggunaan yang telah serba otomatis dan canggih atau modern dengan *system* komputeralisasi yang dapat dibaca oleh komputer”. Pada kemajuan sebuah perkembangan teknologi ialah seiring berjalannya sesuai dengan ilmu pengetahuan atau melalui munculnya suatu inovasi-inovasi yang telah diciptakan yang kemudian dikembangkan berguna memberi banyak kemudahan dan manfaat untuk manusia (Ngafifi, 2014).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer. Alat penelitian melalui kuisioner (*questionnaires*) untuk mengumpulkan data. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala *likert*. Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis (MRA)* yaitu, untuk menguji hubungan yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi diantara variabel independen dan variabel dependen. Dalam mendukung hasil pada penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan program statistik IBM SPSS Versi 21.0 (*Statistical Packge Social Sciences*). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 292 mahasiswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 113 orang. Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai untuk menentukan sampel adalah teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:138).

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi sebab atau akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Variabel dependen dalam penelitian ini minat berinvestasi (Y).

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:57). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X).

Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang memperkuat atau memperlemah adanya suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019:58). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Perkembangan Teknologi Digital (Z).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuisioner dapat di katakan valid jika pertanyaan dalam kuisioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan di ukur (Ghozali, 2018)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur kuisioner yang merupakan dari sebuah indikator dari setiap variabel. Kuisioner dinyatakan reliable apabila batas realitas kuisioner yaitu minimal 0,6 (Sugiyono, 2019).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan pada uji kolmogorof-smirnov (Ghozali, 2018).

Uji Linieritas

Uji Linearitas untuk menguji apakah variabel independen dan dependen bersifat linier atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui secara signifikan apakah dua variabel memiliki hubungan linier (Ghozali, 2018).

Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pervariabel atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Dapat diketahui bahwa nilai t tabel penelitian ini yaitu, $df = 1133(df = n-2)$ dengan nilai sig. 0.25% adalah 1.981.

**Tabel. 1 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.458	2.368		4.839	.000
Literasi Keuangan (X)	.412	.066	.490	6.235	.000
Perkembangan Teknologi Digital (Z)	.367	.069	.420	5.352	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 1, hasil uji Parsial (Uji t) variabel literasi keuangan (X) memiliki t hitung $6.235 \geq t$ tabel 1.981 dapat disimpulkan bahwa dinyatakan signifikan dan variabel Perkembangan Teknologi Digital (Z) memiliki t hitung $5.352 \geq t$ tabel 1.981 dapat disimpulkan bahwa dinyatakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) dan perkembangan teknologi digital (Z) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

**Tabel 2. Koefisien Determinan (Uji R2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.672	.669	4.88624

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X)

(Sumber: Output SPSS v.21, 2021)

Berdasarkan tabel 2, Angka adjust R square menunjukkan determinan peranan variance variabel independen berhubungan dengan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.669 menunjukkan bahwa hanya 67,2% variabel minat berinvestasi (Y) yang bisa dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X), sisanya sebesar 32,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain.

Uji MRA (Moderated Regression Analysis).

Moderated Regression Analysis (MRA) yang dilakukan dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi. Uji Interaksi, atau Analisis Regresi Moderasi, adalah serangkaian regresi linier yang melibatkan elemen interaksi dari persamaan regresi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel bebas. (Ghozali, 2018).

Uji Moderasi :

Persamaan 1 :

$$Y = \alpha + b_1 x + b_2 x z + e$$

Persamaan 2 :

$$Y = \alpha + b_1 x + b_2 + e$$

Tabel. 3 Uji Literasi Keuangan (X) tanpa Moderasi Perkembangan Teknologi Digital (Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.458	2.368		4.839	.000
Literasi Keuangan (X)	.412	.066	.490	6.235	.000

Perkembangan Teknologi Digital (Z)	.367	.069	.420	5.352	.000
---------------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)
(Sumber: Output SPSS v.21, 2021)

Tabel. 4 Uji Literasi Keuangan (X) dengan Moderasi Perkembangan Teknologi Digital(Z)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.369	3.429		8.566	.000
1 Literasi Keuangan (X)	.076	.129	.091	.592	.555
X.Z_Moderasi	.007	.001	.770	5.020	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)
(Sumber: Output SPSS v.21, 2021)

Berdasarkan tabel 3 dan 4, persamaan uji hasil analisis *MRA (Moderated Regression Analysis)* menunjukkan variabel (X) dan (Z) interaksi antara variabel literasi keuangan (X) perkembangan teknologi digital (Z) mempunyai nilai signifikansi 0,000. Jika nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ maka variabel Perkembangan Teknologi Digital (Z) memperkuat antara variabel Literasi Keuangan (X) dan Minat Berinvestasi (Y). Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital (Z) memperkuat hubungan variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y). Dengan demikian variabel moderasi memperkuat hubungan Literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Uji Hipotesis

Tabel. 5 Hipotesis Statistika

No.	Hipotesis	Hasil
1.	H ₁ “Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.”	$.000 \leq 0.05$ (H ₀₁ ditolak , H _{a1} diterima)
2.	H ₂ “Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi.”	$.000 \leq 0.05$ (H ₀₂ ditolak , H _{a2} diterima (Memoderasi)

(Sumber: Output SPSS v.21, 2021)

Pembahasan

Penelitian membahas hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari responden penelitian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hipotesis (H₁) diterima. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Literasi keuangan merupakan salah satu yang mempengaruhi pada pengelolaan keuangan seseorang. Pengetahuan literasi keuangan merupakan suatu hal yang harus dipahami dan miliki setiap individu karena berguna untuk mengoptimalkan dan meningkatkan keuangannya oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik akan mampu menentukan keputusan yang akan diambil nantinya. Literasi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatkan minat untuk berinvestasi seseorang dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Orang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dengan baik maka akan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Oleh karena itu, melakukan investasi harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk suatu pengambilan keputusan sehingga nantinya tidak menimbulkan kerugian. Dengan demikian memiliki pemahaman literasi keuangan secara baik sangat memberikan manfaat terhadap orang yang

hendak ingin melakukan investasi, karena literasi keuangan membantu memberikan pemahaman terhadap keuangan dan pengambilan keputusan yang akan diambil pada keuangannya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Fariqi (2020), hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestas mahasiswa di pasar modal. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

- b) Berdasarkan hipotesis (H_2) Diterima. Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang bermanfaat dan kemudahan dalam penggunaannya. Teknologi digital pada saat ini telah menjadi bagian dari setiap individu karena memberikan kemudahan dan pengaruh terhadap perkembangan sistem informasi yang dapat diakses secara luas dan bebas. Perkembangan teknologi digital pada sistem informasi dapat dengan mudah diperoleh untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Dengan demikian perkembangan teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan dalam mengatur dan pengambilan keputusan yang tepat pada keuangannya. Pada perkembangan teknologi informasi digital memberikan akses yang luas yang dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan seseorang dengan mudah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Febrianto (2020), hasil penelitian memnunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Sehingga perkembangan teknologi digital berpengaruh meningkatkan terhadap literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil serta pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal. Pemahaman terhadap literasi keuangan yang dimiliki akan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
- Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal. Dengan perkembangan teknologi digital dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ariani, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *INFOKAM*, 15(2).
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Huston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. *Journal of consumer affairs*, Volume 44 issue (2).
- Khairani, S., Asrizal, A., & Amir, H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Berorientasi Pembelajaran Kontekstual Tema Pemanfaatan Tekanan Dalam Kehidupan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas VIII SMP. *Pillar of Physics Education*, 10(1).
- Laily, N. 2016. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. 2010. Financial literacy among the young: Evidence and implications for consumer policy. *NBER Working Paper*, 15352.
- Mahyarni, M. 2013. Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23.

- Mar'ati, F. S. 2012. Analisis Efisiensi pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 35-44.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Ngafifi, M. 2014. Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fungsionalisasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Purnamasari, E., & Japlani, A. 2020. Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018. *FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Putra, I. P. S., Ananingsih, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.
- Setiawan, W. 2017. Era Digital dan Tantangannya. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Tumewu, F. 2019. Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JIMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2).
- Winantyo, A. G. H. 2017. Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Referensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.
- Yusuf, M. 2019. Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.